

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini merupakan penelitian yang mengembangkan instrumen penilaian berbasis aplikasi educandy pada pembelajaran membaca teks prosedur untuk siswa kelas VII SMP. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima langkah yaitu tahap analisis (*analyze*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), tahap implementasi (*implement*), dan terakhir tahap evaluasi (*evaluate*). Berikut merupakan langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian berbasis aplikasi educandy pada pembelajaran membaca teks prosedur untuk siswa kelas VII SMP dengan menggunakan model ADDIE.

4.1.1 Analisis

a. Analisis Kurikulum

Pengembangan instrumen penilaian ini berpedoman pada kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Hal tersebut dilakukan karena kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang dipakai di kelas VII SMP saat ini. Kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan capaian pembelajaran fase A hingga fase F.

Capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas VII SMP terdapat dalam fase D salah satunya pada elemen membaca dan memirsa.

Capaian pembelajaran tersebut termuat dalam dalam keputusan kepala badan standar kurikulum dan asesmen pendidikan nomor 032/H/KR/2024 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka.

Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi (ketepatan) dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks; mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
---------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Gambar 4. 1 Capaian Pembelajaran Fase D Elemen Membaca dan Memirsa

Capaian pembelajaran fase D elemen membaca dan memirsa tersebut dapat dirincikan menjadi beberapa materi salah satunya adalah teks prosedur. Pembelajaran membaca teks prosedur tersebut berfokus pada memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks visual dan audiovisual. Oleh karena itu, instrumen penilaian dibuat untuk menguji pemahaman siswa tentang informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks prosedur tersebut.

b. Analisis Materi Ajar

Analisis materi ajar dilakukan dengan mengidentifikasi capaian pembelajaran membaca teks prosedur. Selain itu, instrumen penilaian juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran membaca teks prosedur. Materi pokok teks prosedur terdiri atas karakteristik teks prosedur, kaidah kebahasaan teks prosedur, serta informasi dalam teks prosedur berupa gagasan dan arahan.

c. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa kelas VII SMP melalui *google formulir*. Angket tersebut disebarakan kepada siswa dari SMP Muhammadiyah 50 Jakarta. Total siswa yang mengisi angket tersebut adalah 23 siswa kelas VII. Angket tersebut berisi sepuluh pertanyaan dengan pilihan jawaban ya atau tidak, serta sudah atau belum.

Aspek pertama yang ditanyakan adalah situasi di sekolah. Seluruh siswa yang sudah pernah mempelajari teks prosedur menyatakan bahwa instrumen penilaian pembelajaran teks prosedur sudah dibuat oleh guru. Instrumen penilaian pembelajaran teks prosedur sudah dibuat oleh guru menurut seluruh siswa adalah berbasis kertas, serta 13% siswa pernah menggunakan quizziz. Sebanyak 91,3% siswa menjawab bahwa instrumen penilaian pembelajaran teks prosedur yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan materi yang diberikan, sedangkan 8,7% menjawab belum sesuai. Selanjutnya, sebanyak 30,4% siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan instrumen penilaian pembelajaran teks prosedur yang dibuat guru.

Aspek kedua yang ditanyakan yaitu instrumen penilaian. Instrumen penilaian pembelajaran teks prosedur yang sudah dibuat oleh guru menurut 87% siswa perlu diperbarui. Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, 100% siswa mengaku mengetahui tentang instrumen penilaian berbasis digital. Seluruh siswa juga pernah menggunakan instrumen penilaian berbasis digital, tetapi 95,7% siswa menyatakan bahwa instrumen penilaian pembelajaran teks prosedur menggunakan aplikasi *educandy* belum digunakan.

Selain itu, observasi juga dilakukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa materi yang digunakan guru tidak bervariasi dan berasal dari buku paket. Instrumen penilaian yang dibuat sudah sesuai dengan materi. Guru menggunakan penilaian berbasis kertas dan tidak menggunakan penilaian berbasis teknologi. Siswa merasa kurang bersemangat dan kesulitan saat mengerjakan penilaian. Berdasarkan hal tersebut, instrumen penilaian berbasis teknologi atau digital diperlukan untuk memudahkan siswa saat mengerjakan penilaian.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy*. *Educandy* merupakan aplikasi yang mudah diakses siswa serta dapat memudahkan siswa untuk mengerjakan penilaian. Oleh karena itu, instrumen penilaian yang akan dikembangkan dalam penelitian ini dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan 100% siswa yang menyatakan bahwa instrumen penilaian pembelajaran teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* diperlukan dalam proses pembelajaran.

d. Analisis Kebutuhan Guru

Analisis kebutuhan guru dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 50 Jakarta melalui guru bahasa Indonesia kelas VII. Analisis kebutuhan guru dilaksanakan dengan melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VII tersebut. Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan terbuka sebanyak 10 buah pertanyaan. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Instrumen penilaian pembelajaran teks prosedur sudah dibuat dan instrumen yang digunakan berupa tes berbasis tulis, *quizziz*, *google form*, *canva*, dan sebagainya.
- 2) Instrumen penilaian pembelajaran teks prosedur yang sudah dibuat sudah efektif dan tidak ada kesulitan yang berarti.
- 3) Instrumen penilaian pembelajaran membaca teks prosedur perlu diadakan inovasi dengan mengikuti perkembangan zaman supaya tidak tertinggal dengan sekolah lain.
- 4) Instrumen penilaian pembelajaran berbasis digital sudah digunakan, tetapi aplikasi *educandy* belum pernah dicoba dan belum pernah digunakan.
- 5) Instrumen penilaian pembelajaran membaca teks prosedur berbasis *educandy* diperlukan karena melihat anak zaman sekarang yang melek teknologi.

4.1.2 Perancangan

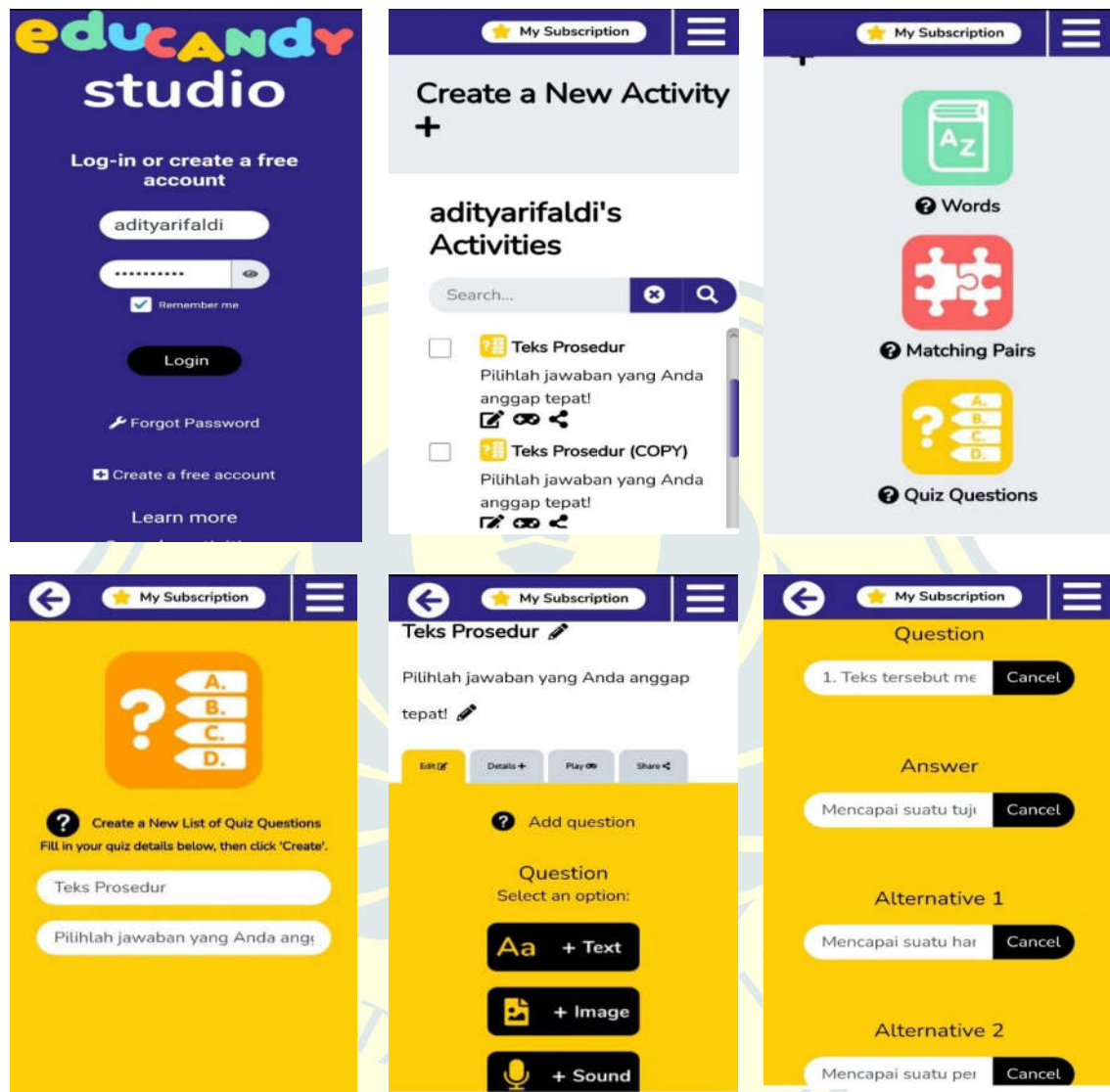
Langkah kedua yaitu perancangan produk yang meliputi kegiatan penyusunan kisi-kisi. Setelah kisi-kisi selesai dibuat, dilanjutkan dengan

penyusunan instrumen penilaian. Instrumen penilaian yang telah dibuat tersebut lalu dimasukkan ke dalam aplikasi *educandy*. Produk merupakan instrumen penilaian membaca teks prosedur berupa soal pilihan ganda yang dimasukkan dalam aplikasi *educandy*. Jumlah soal yang dibuat ialah 25 butir soal.

Berikut ini adalah langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian menggunakan aplikasi *educandy*.

- 1) Masuk ke aplikasi *educandy studio* dengan username dan kata sandi yang telah dibuat sebelumnya.
- 2) Selanjutnya buat aktivitas baru dengan memilih *create a new activity*, lalu pilih bentuk soalnya berupa pilihan ganda (*quiz questions*).
- 3) Tulis nama aktivitas dan subjek aktivitasnya, selanjutnya pilih *create*. Nama aktivitas diisi dengan teks prosedur dan subjek aktivitas diisi dengan perintah pengerjaan soal.
- 4) Lalu ketik instrumen penilaian membaca teks prosedur berupa soal beserta jawaban yang telah dibuat ke dalam aplikasi *educandy*.

Intelligentia - Dignitas



Gambar 4. 2 Masuk Aplikasi dan Membuat Aktivitas Baru

Intelligentia - Dignitas

- 5) Ketik seluruh soal dan jawaban dari nomor 1 hingga nomor 25 tersebut ke dalam aplikasi *educandy*.

Current questions

- 1. Teks tersebut merupakan teks yang berisi langkah-langkah sesuai dengan aturan untuk ...
Mencapai suatu tujuan
 [Mencapai suatu harapan / Mencapai suatu pembelajaran / Mencapai suatu perjalanan]
- 2. Teks tersebut merupakan teks yang berisi langkah-langkah tentang ...
Cara membuat sesuatu
 [Cara menggunakan sesuatu / Cara melakukan sesuatu / Cara memainkan sesuatu]
- 3. Berikut ini yang bukan ciri teks prosedur tersebut yaitu ...
Terdapat sindiran
 [Terdapat konjungsi temporal / Terdapat verba tingkah laku / Terdapat verba material]
- 4. Teks prosedur tersebut merupakan teks yang memiliki ciri-ciri yaitu ...
Berisi pedoman langkah-langkah yang
 [Berisi cerita yang memiliki pesan moral / Berisi sebuah berita aktual / Berisi urutan yang disusun secara acak]
- 5. Bagian tersebut merupakan struktur teks prosedur yang berisi bahan dan alat yang disebut ...
Material
- 5. Bagian tersebut merupakan struktur teks prosedur yang berisi bahan dan alat yang disebut ...
Material
- 6. Dalam teks prosedur, hasil akhir yang akan dicapai terdapat pada bagian ...
Tujuan
 [Langkah-langkah / Orientasi / Abstrak]
- 7. Bagian tersebut adalah struktur teks prosedur yang berisi tentang hal yang harus dilakukan yaitu
Langkah-langkah
 [Tujuan / Orientasi / Abstrak]
- 8. Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi teks prosedur tersebut adalah ...
Kemudian
 [Namun / Oleh karena itu / Tetapi]
- 9. Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi teks prosedur tersebut adalah ...
Lalu
 [Namun / Walaupun / Tetapi]
- 10. Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi teks prosedur tersebut adalah ...
Selanjutnya
 [Walaupun / Meskipun / Tetapi]
- 11. Kalimat yang bermakna perintah pada teks prosedur tersebut adalah kalimat nomor ...
4
 [1 / 2 / 3]
- 12. Kata-kata yang bermakna perintah adalah ...
Rebuslah, celupkan, tumbuk, peraslah
 [Secukupnya, beberapa, menjadi, mendidih / Rebuslah, beberapa, menjadi, diberi / Tiriskan, menjadi, beberapa, selembah]
- 13. Kalimat perintah yang tepat untuk mengisi kutipan tersebut yaitu ...
Robohkan
 [Gulingkan / Gulinglah / Robohlah]
- 14. Kalimat nomor 6 jika diubah dalam bentuk kalimat perintah yang tepat adalah ...
Posisikan tubuh sejajar dengan monitor
 [Tubuh Anda posisikan sejajar dengan monitor / Anda posisikan tubuh sejajar dengan monitor / Jangan lupa memposisikan tubuh Anda sejajar dengan monitor]
- 15. Kata keterangan tujuan yang terdapat dalam kalimat nomor 3 adalah ...
Supaya
 [Sehingga / Agar / Sampai]
- 16. Kata keterangan tujuan yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah ...
Agar
 [Dan / Sehingga / Lalu]

Gambar 4. 3 Soal dan Jawaban Nomor 1 hingga Nomor 16

Intelligentia - Dignitas

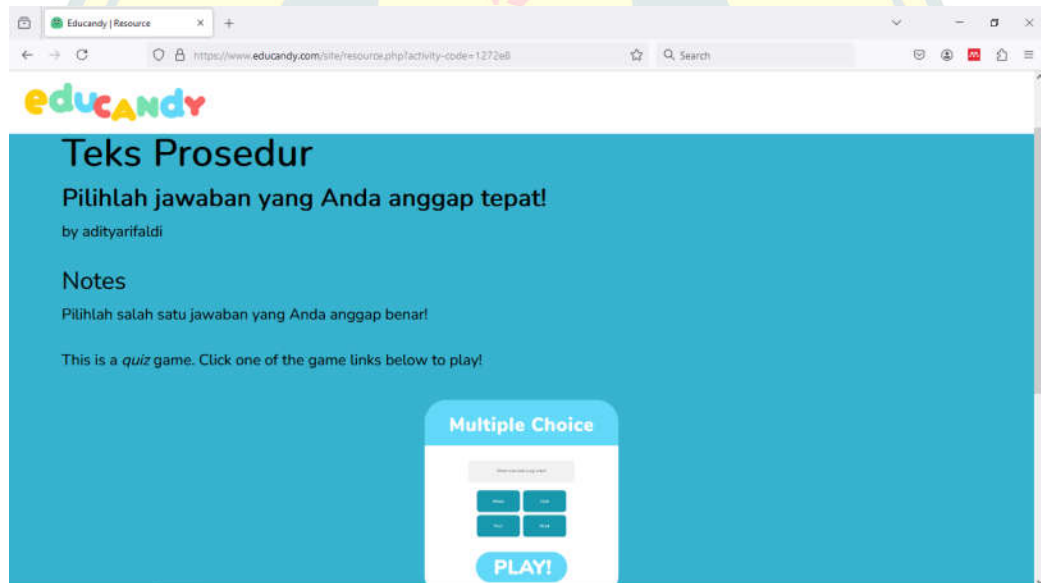


Gambar 4. 4 Soal dan Jawaban Nomor 17 hingga Nomor 25 dan Tautan Soal

- 6) Setelah semua soal dan jawaban berhasil dimasukkan, simpan aktivitas tersebut. Kemudian salin tautan untuk dibagikan kepada siswa yang akan mengerjakan soal.

4.1.3 Pengembangan

Instrumen penilaian yang telah dirancang selanjutnya melewati tahap pengembangan. Pada bagian ini instrumen penilaian ditampilkan dalam aplikasi *educandy*. Siswa dapat mengakses instrumen penilaian tersebut melalui tautan baik melalui laptop maupun ponsel. Siswa dapat mengerjakan instrumen penilaian membaca teks prosedur tersebut dengan memilih *play*.



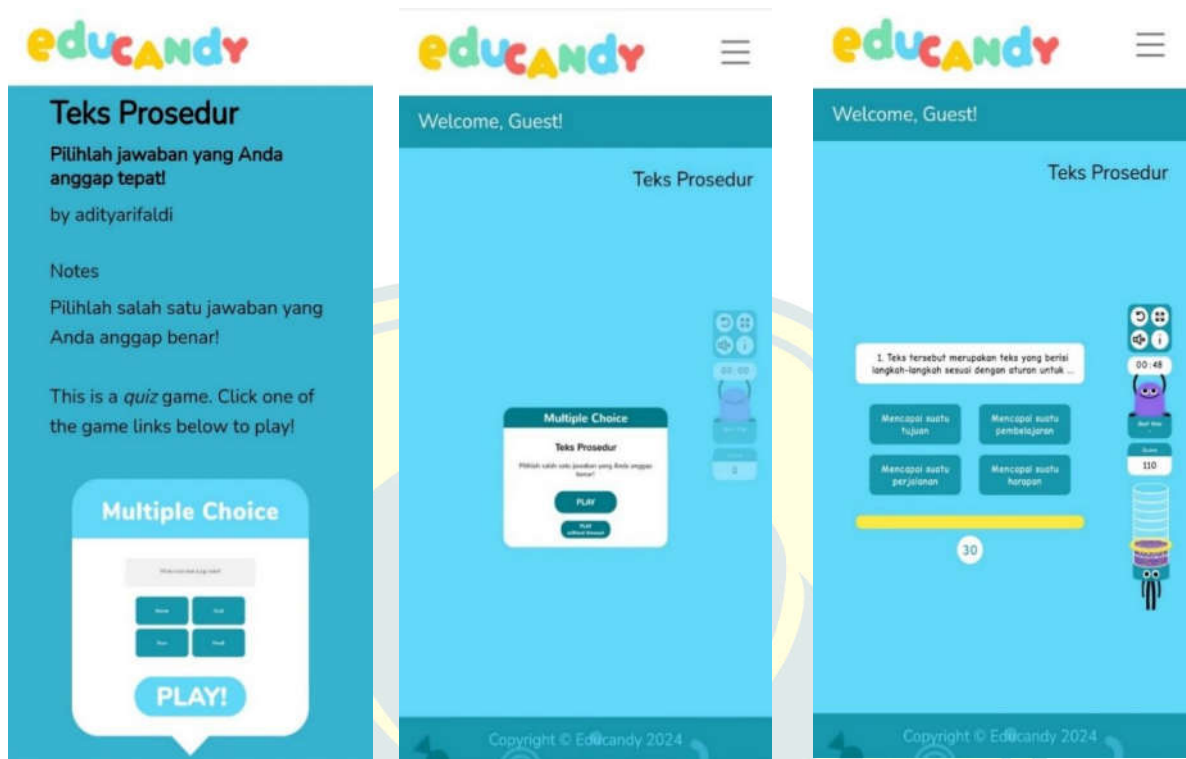
Gambar 4. 5 Tampilan di Laptop

Intelligentia - Dignitas



Gambar 4. 6 Tampilan di Laptop

Intelligentia - Dignitas



Gambar 4. 7 Tampilan di Ponsel

Instrumen penilaian yang telah dikembangkan tersebut selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Ahli atau validator yang terlibat merupakan dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta. Validator materi dalam penelitian ialah Bapak Nur Sekhudin, S.Pd., M. Hum., sedangkan validator media ialah Ibu Etsa Purbarani, M.Pd.. Para validator akan melakukan validasi terhadap produk yang telah dihasilkan, memberikan penilaian sesuai instrumen penilaian yang telah disusun oleh peneliti, dan memberikan saran, catatan, serta masukan terhadap produk. Instrumen penilaian akan diperbaiki sesuai dengan saran, catatan, serta masukan

dari validator. Apabila instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* telah dinyatakan dapat digunakan tanpa revisi barulah langkah selanjutnya dapat dilakukan. Berikut ini merupakan hasil penilaian validator ahli materi dan ahli media.

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Validator ahli materi instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* ialah dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta, Bapak Nur Sekhudin, S.Pd., M. Hum.. Instrumen validasi ahli materi terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kurikulum, penyajian materi, dan kebahasaan, yang selanjutnya dijabarkan dalam indikator yang berjumlah 12 butir. Rentang penilaian antara 1 sampai dengan 5 dengan kriteria mulai dari sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Berikut merupakan hasil validasi ahli materi.

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Aspek Kurikulum	Kesesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang digunakan	4	Baik
		Perumusan tujuan pembelajaran dan indikator yang jelas	4	Baik
		Kejelasan indikator yang disusun	5	Sangat baik
		Instrumen penilaian disusun sesuai dengan indikator	5	Sangat baik

2.	Aspek Penyajian Materi	Kesesuaian instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	5	Sangat baik
		Kelengkapan isi instrumen penilaian	4	Baik
		Instrumen penilaian disusun secara jelas dan lugas	5	Sangat baik
		Instrumen penilaian berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5	Sangat baik
3.	Aspek Kebahasaan	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	5	Sangat baik
		Penggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	5	Sangat baik
		Penggunaan kalimat yang efektif dan efisien	4	Baik
		Penggunaan ejaan yang tepat	4	Baik

Skor keseluruhan yang diperoleh dari validator ahli materi adalah 55 dengan rentang skor antara 4 – 5. Selain itu, validator ahli materi juga memberikan beberapa saran dan masukan yaitu periksa kembali penulisan yang kurang tepat, dan perhatikan penggunaan penomoran atau poin pada instrumen serta gunakan bahasa yang tepat. Selain itu, terdapat saran untuk memperbaiki kisi-kisi instrumen penilaian dari tujuan pembelajaran hingga indikator, serta materi pokok berfokus pada informasi berupa gagasan dan arahan dalam teks. Berikut ini kisi-kisi instrumen penilaian setelah perbaikan.

Tabel 4. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Setelah Perbaikan

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator	Jumlah Soal	No Soal	Bentuk Soal
Membaca dan Memirsakan	Peserta didik mampu memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.	1. Peserta didik dapat menjelaskan makna tersurat dan tersirat dari informasi dalam teks prosedur.	Informasi Teks Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan makna tersurat dari informasi dalam teks prosedur. • Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi tersirat dalam teks prosedur. 	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	PG

		2. Peserta didik dapat membandingkan gagasan dari dua teks prosedur.	Gagasan dalam Teks Prosedur	• Peserta didik dapat membandingkan gagasan dari dua teks prosedur	9	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,	PG
		3. Peserta didik mampu mengevaluasi efektivitas dan kejelasan dari arahan dalam teks prosedur.	Arahan dalam Teks Prosedur	• Peserta didik mampu mengevaluasi efektivitas dan kejelasan dari arahan dalam teks prosedur	8	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	PG

Instrumen penilaian yang telah dikembangkan selanjutnya diperbaiki sesuai dengan saran dari ahli materi. Kemudian, instrumen penilaian kembali divalidasi oleh ahli materi. Berikut merupakan hasil validasi ahli materi setelah perbaikan.

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Materi Setelah Perbaikan

No.	Aspek	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Aspek Kurikulum	Kesesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang digunakan	4	Baik
		Perumusan tujuan pembelajaran dan indikator yang jelas	4	Baik
		Kejelasan indikator yang disusun	5	Sangat baik
		Instrumen penilaian disusun sesuai dengan indikator	5	Sangat baik
2.	Aspek Penyajian Materi	Kesesuaian instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	5	Sangat baik
		Kelengkapan isi instrumen penilaian	4	Baik
		Instrumen penilaian disusun secara jelas dan lugas	5	Sangat baik
		Instrumen penilaian berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5	Sangat baik
3.	Aspek Kebahasaan	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	5	Sangat baik
		Penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	5	Sangat baik
		Penggunaan kalimat yang efektif dan efisien	4	Baik
		Penggunaan ejaan yang tepat	5	Sangat baik

Skor keseluruhan yang diperoleh dari validator ahli materi adalah 56. Selanjutnya nilai validitas dari validator ahli materi yang telah diperoleh diubah menjadi persen dengan rumus:

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan :

f = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Oleh karena itu, hasil validasi ahli materi adalah :

Validasi ahli materi = $56/60 \times 100 \%$

Validasi ahli materi = 93,3%

Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi secara keseluruhan adalah 93,3%. Apabila mengacu pada kriteria kevalidan materi, maka validasi ahli materi masuk pada kriteria sangat valid. Berdasarkan hal tersebut instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* dari segi materi sangat valid dan layak digunakan tanpa revisi.

2) Hasil Validasi Ahli Media

Validator ahli media instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* ialah dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta, Ibu Etsa Purbarani, M. Pd.. Instrumen validasi ahli media terdiri dari tiga aspek yaitu aspek visual, perangkat lunak, dan penggunaan, yang selanjutnya dijabarkan dalam indikator yang berjumlah

12 butir. Rentang penilaian antara 1 sampai dengan 5 dengan kriteria mulai dari sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Berikut merupakan hasil validasi ahli media.

Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Aspek Visual	Kemudahan pengguna dalam menekan tombol dalam aplikasi	5	Sangat baik
		Kemenarikan aplikasi yang digunakan	4	Baik
		Kejelasan soal yang ditampilkan	5	Sangat baik
		Kemudahan mengakses soal selanjutnya pada aplikasi	5	Sangat baik
2.	Aspek Perangkat Lunak	Kemudahan penggunaan aplikasi	5	Sangat baik
		Aplikasi memiliki tata letak yang baik	4	Baik
		Desain tampilan sesuai dengan tingkatan pengguna	4	Baik
		Kemudahan berjalannya aplikasi di gawai	5	Sangat baik
3.	Aspek Penggunaan	Aplikasi dapat digunakan dimana saja dan kapan saja	3	Cukup baik
		Penggunaan aplikasi dapat mendorong rasa ingin tahu pengguna	5	Sangat baik
		Penggunaan aplikasi dapat meningkatkan pemahaman pengguna	5	Sangat baik

		Penggunaan aplikasi dapat menumbuhkan motivasi pengguna	5	Sangat baik
--	--	---------------------------------------------------------	---	-------------

Skor keseluruhan yang diperoleh dari validator ahli media adalah 55 dengan rentang skor antara 3 – 5. Selain itu, validator ahli media juga memberikan saran dan masukan yaitu :

1. Pertimbangkan aspek kepraktisan dalam menyajikan kutipan teks di dalam soal.
2. Tambahkan lembar kerja peserta didik untuk mengatasi kekurangan aplikasi berupa keterbatasan jumlah huruf dalam menyajikan teks.

Instrumen penilaian yang telah dikembangkan selanjutnya diperbaiki sesuai dengan saran dari ahli media. Kemudian, instrumen penilaian kembali divalidasi oleh ahli media. Berikut merupakan hasil validasi ahli media setelah perbaikan.

Tabel 4. 5 Hasil Validasi Ahli Media Setelah Perbaikan

No.	Aspek	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Aspek Visual	Kemudahan pengguna dalam menekan tombol dalam aplikasi	5	Sangat baik
		Kemenarikan aplikasi yang digunakan	4	Baik
		Kejelasan soal yang ditampilkan	5	Sangat baik
		Kemudahan mengakses soal selanjutnya pada aplikasi	5	Sangat baik

2.	Aspek Perangkat Lunak	Kemudahan penggunaan aplikasi	5	Sangat baik
		Aplikasi memiliki tata letak yang baik	5	Sangat Baik
		Desain tampilan sesuai dengan tingkatan pengguna	4	Baik
		Kemudahan berjalannya aplikasi di gawai	5	Sangat baik
3.	Aspek Penggunaan	Aplikasi dapat digunakan dimana saja dan kapan saja	4	Baik
		Penggunaan aplikasi dapat mendorong rasa ingin tahu pengguna	5	Sangat baik
		Penggunaan aplikasi dapat meningkatkan pemahaman pengguna	5	Sangat baik
		Penggunaan aplikasi dapat menumbuhkan motivasi pengguna	5	Sangat baik

Skor keseluruhan yang diperoleh dari validator ahli media adalah 57.

Selanjutnya nilai validitas dari validator ahli media yang telah diperoleh diubah menjadi persen dengan rumus:

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan :

f = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Oleh karena itu, hasil validasi ahli media adalah :

Validasi ahli materi = $57/60 \times 100 \%$

Validasi ahli materi = 95 %

Hasil validasi yang diperoleh dari ahli media secara keseluruhan adalah 95%. Apabila mengacu pada kriteria kevalidan media, maka validasi ahli media masuk pada kriteria sangat valid. Berdasarkan hal tersebut instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* dari segi media sangat valid dan layak digunakan tanpa revisi. Akan tetapi, berdasarkan saran dari ahli media, keterbatasan aplikasi dalam menyajikan teks atau gambar harus dicantumkan pada laporan penelitian sebagai keterbatasan penelitian.

Berikut ini merupakan instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* setelah dilakukan perbaikan.



Gambar 4. 8 Soal dan Jawaban Nomor 1 hingga Nomor 6 Setelah Perbaikan

● 7. Jika ingin meningkatkan keamanan saat mengisi daya, apa langkah tambahan yang dapat dilakukan?
Menggunakan charger merek sama.
 [Menggunakan kabel charger yang lebih pendek. / Menggunakan charger merek berbeda dengan ponsel. / Menggunakan kabel charger yang lebih panjang.]

● 8. Apa yang terjadi jika lilin tak dibiarkan mengeras sepenuhnya sebelum dikeluarkan dari cetakan?
Bentuk lilin akan cacat dan hancur.
 [Lilin menjadi mudah dikeluarkan. / Tidak ada masalah yang akan terjadi.]

● 9. Apa persamaan dari teks pembuatan teh hijau dan teh susu tersebut?
Menggunakan air mendidih.
 [Tidak memerlukan bahan tambahan. / Proses pembuatannya sama. / Menggunakan kantong teh yang sama.]

● 10. Apa yang dapat disimpulkan tentang penggunaan bahan tambahan seperti madu atau gula?
Penggunaan bahan tambahan bersifat opsional.
 [Keduanya menggunakan gula untuk meningkatkan rasa. / Hanya teh hijau yang bisa ditambahkan bahan manis. / Hanya teh susu yang...]

● 11. Apa perbedaan cara penyajian antara teh hijau dan teh susu berdasarkan teks prosedur di atas?
Teh hijau disajikan tanpa saringan, sedangkan teh susu disajikan dengan saringan.
 [Teh hijau disajikan dengan tambahan buah, sedangkan teh susu tidak. / Teh hijau hanya disajikan panas, sedangkan teh susu disajikan dingin. / Keduanya disajikan dalam sebuah cangkir dengan ukuran berbeda.]

● 12. Apa perbedaan utama dari salad buah dan smoothie buah?
Salad adalah makanan, sedangkan smoothie adalah minuman.
 [Salad buah dinilai lebih sehat daripada smoothie buah. / Smoothie buah mengandung lebih banyak gula.]

● 13. Apa perbedaan langkah dari pembuatan salad buah dan smoothie buah?
Salad tidak diblender, sedangkan smoothie buah diblender.
 [Salad menggunakan yogurt, sedangkan smoothie tidak. / Keduanya disajikan dalam wadah mangkuk yang berbeda. / Salad harus dipotong buahnya, sedangkan smoothie tidak.]

● 14. Apa perbedaan cara penyajian antara salad dan smoothie buah di atas?
Salad buah disajikan di mangkuk, sedangkan smoothie buah disajikan di gelas.
 [Salad harus disajikan segera setelah dibuat, sementara smoothie bisa disimpan. / Salad buah bisa disajikan dingin.]

● 15. Apa perbedaan kedua makanan dalam pembuatan kue coklat dan brownies coklat?
Kue coklat menggunakan jenis coklat, sedangkan brownies menggunakan bubuk coklat.
 [Keduanya memerlukan bahan dasar yang berbeda. / Keduanya dipanggang pada suhu yang berbeda. / Kue coklat lebih cepat dibuat daripada brownies.]

● 16. Apa yang dapat disimpulkan tentang proses pencampuran bahan?
Brownies memerlukan lelehan coklat, sedangkan kue coklat memerlukan bubuk coklat.
 [Keduanya memerlukan proses pencampuran yang sama. / Proses pencampuran tidak mempengaruhi rasa.]

● 17. Apa perbedaan penyajian antara kue coklat dan brownies coklat di atas?
Brownies dipotong kecil, sedangkan kue coklat disajikan utuh.
 [Kue coklat disajikan hangat, sementara brownies dingin. / Keduanya disajikan dalam tempat penyajian yang berbeda. / Kue coklat disajikan dengan hiasan, sementara brownies tidak.]

● 18. Apakah langkah kedua dalam pembuatan nasi goreng cukup jelas untuk diikuti?
Tidak, karena tidak disebutkan jumlah bahan yang diperlukan.
 [Ya, karena menyebutkan tindakan yang spesifik. / Ya, karena bawang putih adalah bahan yang umum. / Tidak.]

Gambar 4. 9 Soal dan Jawaban Nomor 7 hingga Nomor 18 Setelah

Perbaikan

Intelligentia - Dignitas



Gambar 4. 10 Soal dan Jawaban Nomor 19 hingga Nomor 25 Setelah Perbaikan, serta Tampilan *Educandy*

Intelligentia - Dignitas

4.1.4 Implementasi

Setelah instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* telah divalidasi dan dinyatakan layak oleh validator ahli materi dan ahli media, langkah selanjutnya yaitu implementasi. Instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* tersebut diimplementasi di sekolah dengan uji respons guru melalui angket respons guru. Berikut merupakan hasil angket respons guru yang telah dilaksanakan.

Uji respons guru dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dari SMP Muhammadiyah 50 Jakarta yaitu Ibu Eka Dewi Pujiastuti, S.Pd.I. dan guru bahasa Indonesia dari SMP Al Washliyah Kayu Manis yaitu Ibu Hj. Nurrochma, S.Pd., M.M. Angket respons guru terdiri dari enam aspek yaitu aspek kurikulum, penyajian materi, kebahasaan, visual, perangkat lunak, serta penggunaan. Keenam aspek tersebut diperinci dalam 24 butir pernyataan dengan rentang penilaian 1 sampai dengan 5 dengan kriteria mulai dari sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik. Berikut merupakan tabel hasil angket respons guru bahasa Indonesia.

Tabel 4. 6 Hasil Angket Respons Guru 1

No.	Aspek	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Aspek Kurikulum	Kesesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang digunakan	5	Sangat baik
		Perumusan tujuan pembelajaran dan indikator yang jelas	5	Sangat baik

		Kejelasan indikator yang disusun	5	Sangat baik
		Instrumen penilaian disusun sesuai dengan indikator	5	Sangat baik
2.	Aspek Penyajian Materi	Kesesuaian instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	4	Baik
		Kelengkapan isi instrumen penilaian	5	Sangat Baik
		Instrumen penilaian disusun secara jelas dan lugas	5	Sangat baik
		Instrumen penilaian berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4	Baik
3.	Aspek Kebahasaan	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	4	Baik
		Penggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	5	Sangat baik
		Penggunaan kalimat yang efektif dan efisien	5	Sangat baik
		Penggunaan ejaan yang tepat	5	Sangat baik
4.	Aspek Visual	Kemudahan pengguna dalam menekan tombol dalam aplikasi	5	Sangat baik
		Kemenarikan aplikasi yang digunakan	5	Sangat baik
		Kejelasan soal yang ditampilkan	5	Sangat baik
		Kemudahan mengakses soal selanjutnya pada aplikasi	5	Sangat baik

5.	Aspek Perangkat Lunak	Kemudahan penggunaan aplikasi	5	Sangat baik
		Aplikasi memiliki tata letak yang baik	5	Sangat baik
		Desain tampilan sesuai dengan tingkatan pengguna	5	Sangat baik
		Kemudahan berjalannya aplikasi di gawai	5	Sangat baik
6.	Aspek Penggunaan	Aplikasi dapat digunakan dimana saja dan kapan saja	5	Sangat baik
		Penggunaan aplikasi dapat mendorong rasa ingin tahu pengguna	5	Sangat baik
		Penggunaan aplikasi dapat meningkatkan pemahaman pengguna	5	Sangat baik
		Penggunaan aplikasi dapat menumbuhkan motivasi pengguna	5	Sangat baik

Skor keseluruhan yang diperoleh dari angket respons guru pertama adalah 117. Selanjutnya nilai yang telah diperoleh diubah menjadi persen dengan rumus:

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan :

f = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Oleh karena itu, hasil uji respons guru yang pertama adalah :

$$\text{Uji respons guru} = 117/120 \times 100 \% = 97,5 \%$$

Tabel 4. 7 Hasil Angket Respons Guru 2

No.	Aspek	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Aspek Kurikulum	Kesesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang digunakan	4	Baik
		Perumusan tujuan pembelajaran dan indikator yang jelas	4	Baik
		Kejelasan indikator yang disusun	4	Baik
		Instrumen penilaian disusun sesuai dengan indikator	4	Baik
2.	Aspek Penyajian Materi	Kesesuaian instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran	4	Baik
		Kelengkapan isi instrumen penilaian	5	Sangat Baik
		Instrumen penilaian disusun secara jelas dan lugas	5	Sangat baik
		Instrumen penilaian berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	5	Sangat baik
3.	Aspek Kebahasaan	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	5	Sangat baik
		Penggunaan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	5	Sangat baik
		Penggunaan kalimat yang efektif dan efisien	5	Sangat baik
		Penggunaan ejaan yang tepat	5	Sangat baik

4.	Aspek Visual	Kemudahan pengguna dalam menekan tombol dalam aplikasi	4	Baik
		Kemenarikan aplikasi yang digunakan	4	Baik
		Kejelasan soal yang ditampilkan	5	Sangat baik
		Kemudahan mengakses soal selanjutnya pada aplikasi	4	Baik
5.	Aspek Perangkat Lunak	Kemudahan penggunaan aplikasi	4	Baik
		Aplikasi memiliki tata letak yang baik	4	Baik
		Desain tampilan sesuai dengan tingkatan pengguna	4	Baik
		Kemudahan berjalannya aplikasi di gawai	4	Baik
6.	Aspek Penggunaan	Aplikasi dapat digunakan dimana saja dan kapan saja	4	Baik
		Penggunaan aplikasi dapat mendorong rasa ingin tahu pengguna	4	Baik
		Penggunaan aplikasi dapat meningkatkan pemahaman pengguna	4	Baik
		Penggunaan aplikasi dapat menumbuhkan motivasi pengguna	4	Baik

Skor keseluruhan yang diperoleh dari angket respons guru kedua adalah 104. Selanjutnya nilai yang telah diperoleh diubah menjadi persen dengan rumus:

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan :

f = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Oleh karena itu, hasil uji respons guru yang kedua adalah :

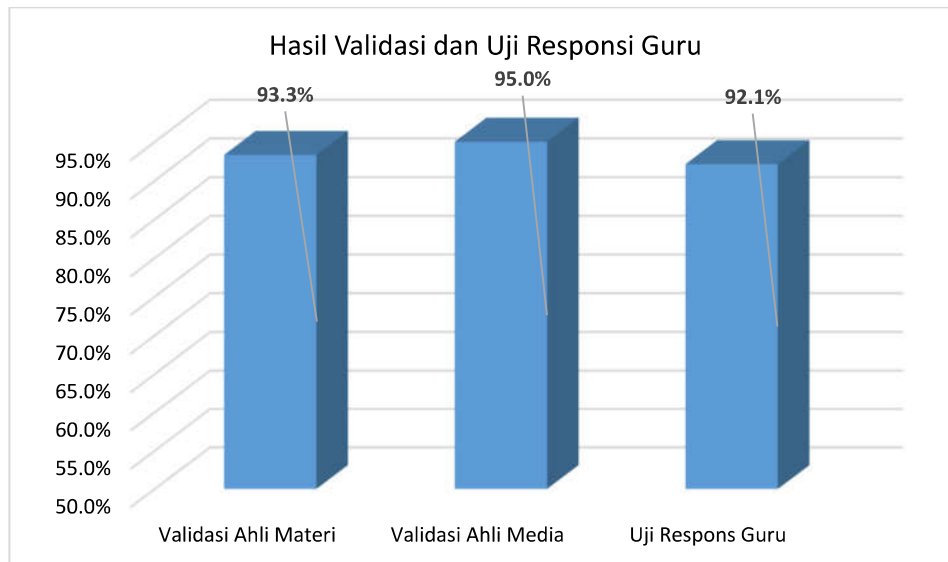
Uji respons guru = $104/120 \times 100\% = 86,7\%$

Rata-rata uji respons guru = $(97,5\% + 86,7\%) / 2 = 92,1\%$

Rata-rata dari uji respons guru secara keseluruhan adalah 92,1%. Apabila mengacu pada kriteria keefektifan produk yang dikembangkan, maka hasil uji respons guru masuk pada kriteria sangat efektif. Berdasarkan hal tersebut instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* sangat efektif untuk digunakan. Saran, tanggapan, dan masukan yang diberikan guru yaitu penggunaan aplikasi *educandy* sangat menarik, hanya perlu pengenalan aplikasi lebih banyak lagi karena aplikasi ini masih jarang digunakan.

4.1.5 Evaluasi

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan menilai kelebihan serta kekurangan dari produk yang telah dikembangkan. Berdasarkan dua langkah sebelumnya yaitu pengembangan dan implementasi, hasil validasi dan uji respons guru instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 11 Hasil Validasi dan Uji Responsi Guru

Berdasarkan hasil validasi dan uji respons guru tersebut, instrumen penilaian yang telah dikembangkan dinilai sangat valid dan sangat efektif. Hal tersebut dilihat dari hasil validasi ahli materi, validasi ahli media, serta uji respons guru. Dengan demikian, instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* layak digunakan dalam proses pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP.

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* yaitu:

- 1) Aplikasi mudah digunakan oleh siswa dan sesuai dengan tingkatan pengguna yaitu siswa SMP.
- 2) Aplikasi dapat diakses melalui berbagai gawai seperti ponsel dan laptop.

- 3) Aplikasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama tersambung internet.
- 4) Aplikasi dapat menumbuhkan motivasi pengguna karena dikemas seperti permainan yang menarik.
- 5) Instrumen penilaian membaca teks prosedur sudah divalidasi oleh ahli materi, dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dari aspek kurikulum, penyajian materi, dan kebahasaan.
- 6) Instrumen penilaian membaca teks prosedur sudah divalidasi oleh ahli media, dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dari aspek visual, perangkat lunak, dan penggunaan.
- 7) Instrumen penilaian membaca teks prosedur sudah dilakukan uji respons guru dari aspek kurikulum, penyajian materi, kebahasaan, visual, perangkat lunak, dan penggunaan. Instrumen penilaian dinyatakan sangat efektif dan layak digunakan dari keseluruhan aspek.

Selain mempunyai kelebihan, instrumen penilaian ini tentunya juga mempunyai kekurangan. Kekurangan instrumen membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* yaitu dibutuhkannya internet untuk mengakses aplikasi tersebut. Perangkat juga harus mempunyai sinyal yang kuat untuk mengaksesnya. Selain itu, terdapat pula keterbatasan dalam menyajikan teks atau gambar sehingga instrumen penilaian harus dilengkapi dengan lembar kerja peserta didik untuk menyempurnakan penggunaannya.

4.2 Pembahasan

Penelitian yang mengembangkan instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* ini terdiri dari lima langkah yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, serta evaluasi. Instrumen penilaian tersebut berisi soal-soal tentang materi membaca teks prosedur untuk siswa kelas VII SMP. Instrumen penilaian berbentuk soal pilihan ganda yang dikemas dalam aplikasi *educandy* yang berbentuk kuis interaktif. Berikut ini merupakan pembahasan tentang pengembangan serta uji respons instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* siswa kelas VII SMP.

4.2.1 Pengembangan Instrumen Penilaian Membaca Teks Prosedur Berbasis Aplikasi *Educandy*

Proses pengembangan instrumen penilaian dimulai dengan langkah analisis terdiri dari beberapa langkah yaitu analisis kurikulum, analisis materi, analisis kebutuhan siswa, dan terakhir analisis kebutuhan guru. Kurikulum terbaru yang digunakan yaitu kurikulum merdeka. Pada kurikulum tersebut teks prosedur termuat pada capaian pembelajaran fase D pada kelas VII SMP. Penelitian pengembangan ini berfokus pada elemen membaca dan memirsa. Selanjutnya, berdasarkan analisis materi, teks prosedur mempelajari tentang karakteristik teks prosedur, kaidah kebahasaan teks prosedur, dan informasi teks prosedur. Instrumen penilaian dibuat berdasarkan materi-materi tersebut. Analisis kebutuhan siswa dan guru juga ditemukan bahwa siswa dan guru membutuhkan instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* untuk dikembangkan. Pengembangan instrumen penilaian tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa

dan guru. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa materi yang digunakan guru tidak bervariasi dan berasal dari buku paket. Instrumen penilaian yang dibuat sudah sesuai dengan materi. Guru menggunakan penilaian berbasis kertas dan tidak menggunakan penilaian berbasis teknologi. Siswa merasa kurang bersemangat dan kesulitan saat mengerjakan penilaian. Berdasarkan hal tersebut, instrumen penilaian berbasis teknologi atau digital diperlukan untuk memudahkan siswa saat mengerjakan penilaian.

Langkah kedua dalam proses pengembangan ini yaitu perancangan. Instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis *educandy* dirancang dengan memperhatikan kurikulum yang digunakan. Instrumen penilaian tersebut berisi soal-soal yang disesuaikan dengan materi membaca teks prosedur siswa kelas VII SMP. Instrumen penilaian berbentuk soal pilihan ganda yang dikemas dalam aplikasi *educandy* yang berbentuk kuis interaktif. Aplikasi tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan penilaian. Aplikasi tersebut juga dapat diakses melalui berbagai gawai seperti laptop dan ponsel.

Langkah ketiga dalam proses pengembangan ini yaitu pengembangan. Pada proses ini instrumen penilaian yang telah dirancang dan dikembangkan melalui aplikasi *educandy* dilakukan validasi kepada dosen ahli. Validasi dilakukan kepada dosen ahli materi serta dosen ahli media. Validasi materi dan media dilakukan berdasarkan beberapa aspek yang diperinci menjadi beberapa indikator. Para validator akan melakukan validasi terhadap instrumen penilaian yang telah dikembangkan, memberikan penilaian sesuai instrumen penilaian yang telah

disusun oleh peneliti, dan memberikan saran, catatan, serta masukan terhadap instrumen penilaian tersebut.

Validasi materi terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu aspek kurikulum, aspek penyajian materi, dan aspek kebahasaan. Berikut merupakan tabel rata-rata penilaian ahli materi pada setiap aspek.

Tabel 4. 8 Validasi Ahli Materi

Aspek	Skor Rata-Rata	Persentase Rata-Rata
Kurikulum	4,5	90%
Penyajian Materi	4,75	95%
Kebahasaan	4,75	95%

Aspek kurikulum skor rata-rata 4,5 dengan persentase 90%, sedangkan aspek penyajian materi, dan aspek kebahasaan mendapatkan skor rata-rata yang sama yaitu 4,75 dengan presentasi yang sama yaitu 95%.

Validasi ahli materi dapat dirincikan sebagai berikut. Aspek kurikulum terdapat 4 indikator, aspek penyajian materi terdapat 4 indikator, dan aspek kebahasaan terdapat 4 indikator. Pada aspek kurikulum terdapat dua indikator yang mendapat skor 4 dan dua indikator lain mendapatkan skor 5, sedangkan aspek kurikulum dan penyajian materi terdapat satu indikator yang mendapat skor 4 dan tiga indikator lain mendapatkan skor 5.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, setiap aspek dinilai dengan kategori baik hingga sangat baik. Berdasarkan aspek kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang digunakan, dan perumusan tujuan pembelajaran dan indikator yang jelas dinilai baik, sedangkan kejelasan indikator yang disusun dan kesesuaian instrumen penilaian yang disusun dengan indikator dinilai sangat baik. Berdasarkan aspek penyajian materi, kesesuaian instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, kejelasan dan kelugasan instrumen penilaian, dan keterkaitan instrumen penilaian dengan kehidupan sehari-hari dinilai sangat baik, sedangkan kelengkapan isi instrumen penilaian dinilai baik. Berdasarkan aspek kebahasaan, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, dan penggunaan ejaan yang tepat dinilai sangat baik, sedangkan penggunaan kalimat yang efektif dan efisien dinilai baik.

Validasi media terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu aspek visual, aspek perangkat lunak, dan aspek penggunaan. Berikut merupakan tabel rata-rata penilaian ahli media pada setiap aspek.

Tabel 4. 9 Validasi Ahli Media

Aspek	Skor Rata-Rata	Persentase Rata-Rata
Visual	4,75	95%
Perangkat Lunak	4,75	95%
Penggunaan	4,75	95%

Aspek visual, aspek perangkat lunak, dan aspek penggunaan mendapatkan skor rata-rata yang sama yaitu 4,75 dengan persentase 95%.

Validasi ahli media dapat dijabarkan sebagai berikut. Aspek visual terdapat 4 indikator, aspek perangkat lunak terdapat 4 indikator, dan aspek penggunaan terdapat 4 indikator. Pada aspek visual, aspek perangkat lunak, dan aspek penggunaan terdapat satu indikator yang mendapat skor 4 dan tiga indikator lain mendapatkan skor 5.

Berdasarkan hasil validasi ahli media, semua aspek dinilai dengan kategori baik hingga sangat baik. Berdasarkan aspek visual, kemudahan pengguna dalam menekan tombol dalam aplikasi, kejelasan soal yang ditampilkan, dan kemudahan mengakses soal selanjutnya pada aplikasi dinilai sangat baik, sedangkan kemenarikan aplikasi yang digunakan dinilai baik. Berdasarkan aspek perangkat lunak, kemudahan penggunaan aplikasi, tata letak aplikasi, dan kemudahan berjalannya aplikasi di gawai dinilai sangat baik, sedangkan desain tampilan yang disesuaikan dengan tingkatan pengguna hanya dinilai baik. Berdasarkan aspek penggunaan, penggunaan aplikasi dinilai sangat baik dalam mendorong rasa ingin tahu, meningkatkan pemahaman pengguna, serta menumbuhkan motivasi pengguna. Akan tetapi, penggunaan aplikasi membutuhkan akses internet dan sinyal yang kuat sehingga indikator penggunaan aplikasi dimana saja dan kapan saja hanya dinilai baik.

Secara keseluruhan, validasi ahli materi memperoleh persentase 93,3%, sedangkan validasi ahli media memperoleh persentase 95%. Jika mengacu pada

kriteria kevalidan materi dan media, maka validasi ahli materi dan media memperoleh kategori sangat valid. Berdasarkan hal tersebut, instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* ini sangat layak untuk dilanjutkan ke langkah implementasi.

4.2.2 Uji Respons Instrumen Penilaian Membaca Teks Prosedur Berbasis

Aplikasi Educandy

Langkah selanjutnya setelah instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* dikembangkan dan divalidasi yaitu implementasi. Implementasi dilakukan dengan melakukan uji respons guru. Uji respons dilakukan kepada guru bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 50 Jakarta dan SMP Al Washliyah Kayu Manis. Uji respons ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respons guru tentang instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* yang telah dikembangkan.

Uji respons guru dilakukan dengan memberikan angket respons kepada guru bahasa Indonesia. Angket tersebut terdiri dari enam aspek penilaian yaitu aspek kurikulum, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, aspek visual, aspek perangkat lunak, dan aspek penggunaan. Berikut merupakan tabel rata-rata penilaian angket respons guru pada keenam aspek tersebut.

Tabel 4. 10 Hasil Angket Respons Guru

Aspek	Skor Rata-Rata	Persentase Rata-Rata
Kurikulum	4,5	90%
Penyajian Materi	4,625	92,5%

Kebahasaan	4,875	97,5%
Visual	4,625	92,5%
Perangkat Lunak	4,5	90%
Penggunaan	4,5	90%

Aspek kurikulum, aspek perangkat lunak, dan aspek penggunaan mendapatkan skor rata-rata 4,5 dengan persentase 90%, sedangkan aspek penyajian materi dan aspek visual mendapatkan skor rata-rata 4,625 dengan persentase 92,5%. Hanya satu aspek yaitu aspek kebahasaan yang mendapatkan skor rata-rata 4,875 dengan persentase 97,5%.

Angket respons guru dapat dijabarkan sebagai berikut. Aspek kurikulum terdapat 4 indikator, aspek penyajian materi terdapat 4 indikator, aspek kebahasaan terdapat 4 indikator, aspek visual terdapat 4 indikator, aspek perangkat lunak terdapat 4 indikator, dan aspek penggunaan terdapat 4 indikator. Guru pertama menilai aspek kurikulum, aspek visual, aspek perangkat lunak, dan aspek penggunaan dengan skor 5 pada setiap indikator, aspek penyajian materi terdapat dua indikator yang mendapat skor 4 dan dua indikator lain mendapatkan skor 5, sedangkan aspek kebahasaan terdapat satu indikator yang mendapat skor 4 dan tiga indikator lain mendapatkan skor 5. Guru kedua menilai aspek kurikulum, aspek perangkat lunak, dan aspek penggunaan dengan skor 4 pada setiap indikator, aspek penyajian materi terdapat satu indikator yang mendapat skor 4 dan tiga indikator lain mendapatkan skor 5, aspek visual terdapat satu indikator yang mendapat skor

5 dan tiga indikator lain mendapatkan skor 4, sedangkan aspek kebahasaan semua indikator mendapatkan skor 5.

Berdasarkan hasil angket respons guru pertama, empat dari enam aspek dinilai dengan kategori sangat baik. Hanya aspek penyajian materi dan aspek kebahasaan yang tidak semua indikatornya mendapatkan kategori sangat baik. Berdasarkan aspek kurikulum, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang digunakan sudah sesuai, tujuan pembelajaran dan indikator dirumuskan dengan jelas, indikator yang disusun sangat jelas, dan instrumen penilaian yang disusun sesuai dengan indikator. Berdasarkan aspek penyajian materi, kelengkapan isi instrumen penilaian, kejelasan dan kelugasan instrumen penilaian dinilai sangat baik, sedangkan kesesuaian instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, serta keterkaitan instrumen penilaian dengan kehidupan sehari-hari dinilai baik. Berdasarkan aspek kebahasaan, penggunaan bahasa yang mudah dipahami dinilai baik, sedangkan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, penggunaan kalimat efektif dan efisien, serta penggunaan ejaan dinilai tepat dinilai sangat baik. Berdasarkan aspek visual, kemudahan pengguna dalam menekan tombol dalam aplikasi, kemenarikan aplikasi yang digunakan, kejelasan soal yang ditampilkan, dan kemudahan mengakses soal selanjutnya pada aplikasi dinilai sangat baik. Berdasarkan aspek perangkat lunak, kemudahan penggunaan aplikasi, tata letak aplikasi, desain tampilan yang disesuaikan dengan tingkatan pengguna, dan kemudahan berjalannya aplikasi di gawai dinilai sangat baik. Berdasarkan aspek penggunaan, penggunaan aplikasi dinilai sangat baik karena dapat digunakan di mana saja dan kapan saja serta sangat

baik dalam mendorong rasa ingin tahu, meningkatkan pemahaman pengguna, serta menumbuhkan motivasi pengguna.

Berdasarkan hasil angket respons guru kedua, satu dari lima aspek dinilai dengan kategori sangat baik, sedangkan sisanya dinilai dengan kategori baik hingga sangat baik. Berdasarkan aspek kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang digunakan, perumusan tujuan pembelajaran dan indikator, penyusunan indikator, dan kesesuaian instrumen penilaian dengan indikator dinilai dengan kategori baik. Berdasarkan aspek penyajian materi, kesesuaian instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran dinilai baik, sedangkan kelengkapan isi instrumen penilaian, kejelasan dan kelugasan instrumen penilaian dan tujuan pembelajaran, serta keterkaitan instrumen penilaian dengan kehidupan sehari-hari dinilai sangat baik. Berdasarkan aspek kebahasaan, semua indikator dinilai sangat baik seperti penggunaan bahasa mudah dipahami, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, penggunaan kalimat efektif dan efisien, serta penggunaan ejaan dinilai tepat. Berdasarkan aspek visual, kejelasan soal yang ditampilkan dinilai sangat baik, sedangkan kemudahan pengguna dalam menekan tombol dalam aplikasi, kemenarikan aplikasi yang digunakan, dan kemudahan mengakses soal selanjutnya pada aplikasi dinilai baik. Berdasarkan aspek perangkat lunak, semua indikator dinilai baik seperti kemudahan penggunaan aplikasi, tata letak aplikasi, desain tampilan yang disesuaikan dengan tingkatan pengguna, dan kemudahan berjalannya aplikasi di gawai. Berdasarkan aspek penggunaan, penggunaan aplikasi dinilai baik karena dapat digunakan di mana saja dan kapan

saja, dapat mendorong rasa ingin tahu, meningkatkan pemahaman pengguna, serta menumbuhkan motivasi pengguna.

Langkah terakhir dalam instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* ialah evaluasi. Berdasarkan uji respons guru, instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* efektif digunakan dengan kelebihan, walaupun instrumen penilaian tersebut juga memiliki kekurangan.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain yaitu:

- 1) Pada saat merancang instrumen penilaian menggunakan aplikasi *educandy*, peneliti harus berlangganan pada aplikasi *educandy studio* untuk mengakses fitur secara lengkap.
- 2) Pada aplikasi *educandy* terdapat keterbatasan dalam menyajikan teks karena keterbatasan huruf yang dapat dimasukkan ke dalam aplikasi.
- 3) Peneliti harus menambahkan lembar kerja peserta didik untuk mengimplementasikan instrumen penilaian karena keterbatasan aplikasi dalam menyajikan teks.
- 4) Soal-soal berbentuk gambar dan grafik tidak dapat dimasukkan dan hanya soal berbentuk kalimat yang bisa dimasukkan.

- 5) Jawaban siswa saat mengerjakan soal tidak dapat dilihat secara menyeluruh dan hanya skor yang diperoleh yang dapat dilihat.
- 6) Implementasi hanya dilakukan kepada guru dengan memberikan angket respons guru untuk menguji keefektifan instrumen penilaian membaca teks prosedur berbasis aplikasi *educandy* yang telah dikembangkan.



Intelligentia - Dignitas